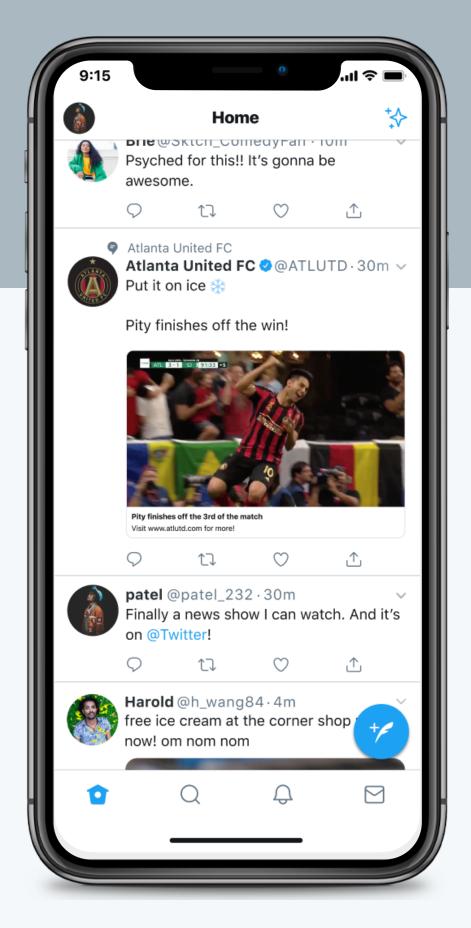
API FOR TEXT CLEANSING AND DATA ANALYSIS REPORTS

# Indonesian Abusive and Hate Speech Twitter Text Analysis

By Aldimeola Alfarisy



## **Libraries and Tools**



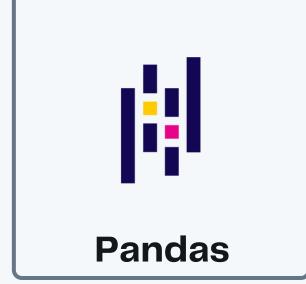
Language processing



Computational document



Application processing



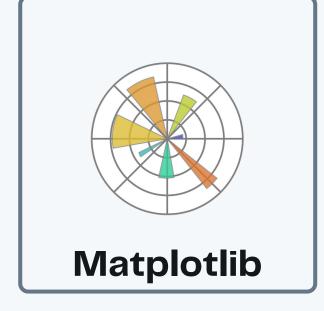
Tabular data processing



Text data processing



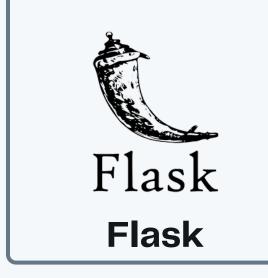
Database



Data visualization



Data visualization



API processing



**API** visualization



Project repository



Reporting

# **Table of Contents**









Hasil dan Kesimpulan

## Pendahuluan

## **Latar Belakang**

Ujaran kebencian adalah suatu bentuk ekspresi yang dilakukan untuk menghilangkan kebencian dan melakukan tindakan kekerasan serta menentang seseorang atau sekelompok orang dengan berbagai alasan. Kasus ujaran kebencian sangat sering ditemui di media sosial, salah satunya di Twitter.

Dalam laporan berjudul 'Digital Civility Index (DCI)' yang diterbitkan oleh Microsoft pada tahun 2020, Indonesia menempati peringkat terendah se-Asia Tenggara untuk tingkat kesopanan atau peringkat ke-29 dari 32 negara yang disurvei. Sedangkan menurut data POLRI, sejak April 2020 hingga Juli 2021 tercatat ada 937 kasus yang dilaporkan dengan jumlah terbanyak yaitu kasus provokatif, konten kebencian dan ujaran kebencian.

Berdasarkan hal tersebut, saya akan menganalisis apakah tweet tersebut mengandung ujaran kebencian atau kata-kata kasar

#### Rumusan Masalah

- Berapa banyak jumlah atau perbandingan tweet yang mengandung katakata kasar dan ujaran kebencian dari keseluruhan tweet yang ada?
- Kepada siapa tweet ujaran kebencian tersebut dituju?
- Topik apa yang paling sering dibicarakan dan bagaimana tingkatan ujaran kebencian pada tweet?
- Bagaimana caranya agar lebih mudah memahami maksud dari sebuah tweet?

## Tujuan

- Mengetahui jumlah, tujuan, serta terkait apa pesanpesan negatif yang terkandung pada tweet yang ditulis oleh orang-orang Indonesia.
- Memproses text pada tweet agar kata-kata yang digunakan lebih baku.

### **Deskripsi Data**

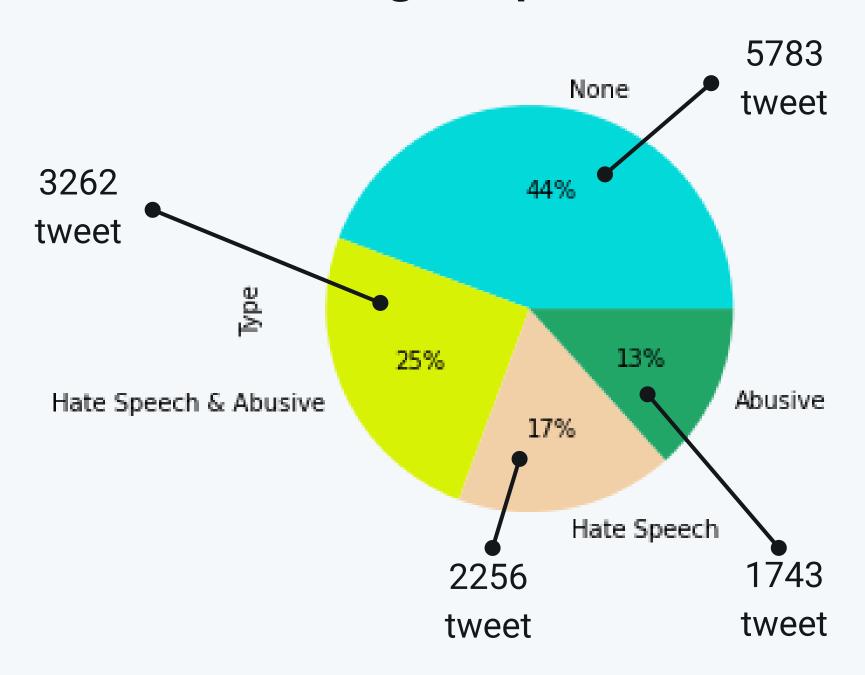
```
<class 'pandas.core.frame.DataFrame'>
RangeIndex: 13169 entries, 0 to 13168
Data columns (total 13 columns):
                   Non-Null Count Dtype
    Column
                   13169 non-null object
    Tweet
    HS
                  13169 non-null int64
    Abusive
                  13169 non-null int64
    HS Individual 13169 non-null int64
    HS Group
                   13169 non-null int64
    HS Religion
                  13169 non-null int64
    HS Race
                   13169 non-null int64
    HS Physical
                  13169 non-null int64
    HS Gender
                  13169 non-null int64
    HS Other
                  13169 non-null int64
   HS_Weak
                  13169 non-null int64
11 HS_Moderate
                  13169 non-null int64
12 HS Strong
                  13169 non-null int64
dtypes: int64(12), object(1)
memory usage: 1.3+ MB
```

```
In [5]: # Duplicated data check
  data.duplicated().sum()
Out[5]: 125
```

- Dataset diperoleh dari <u>kaggle</u>
- Dataset terdiri 13,169 row dan 13 column yang berisikan tweet dalam bahasa Indonesia serta klasifikasi nya
- Tidak terdapat missing values dalam dataset
- Terdapat 125 duplikat data dan duplikat data sudah di hilangkan (dari 13,169 data menjadi 13,044 data)

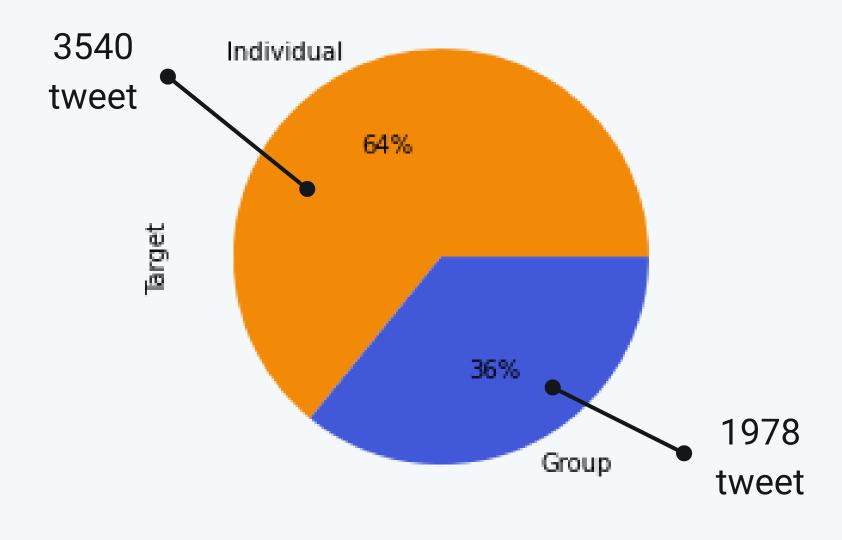
#### **Analisis Data**

## **Perbandingan Tipe Tweet**



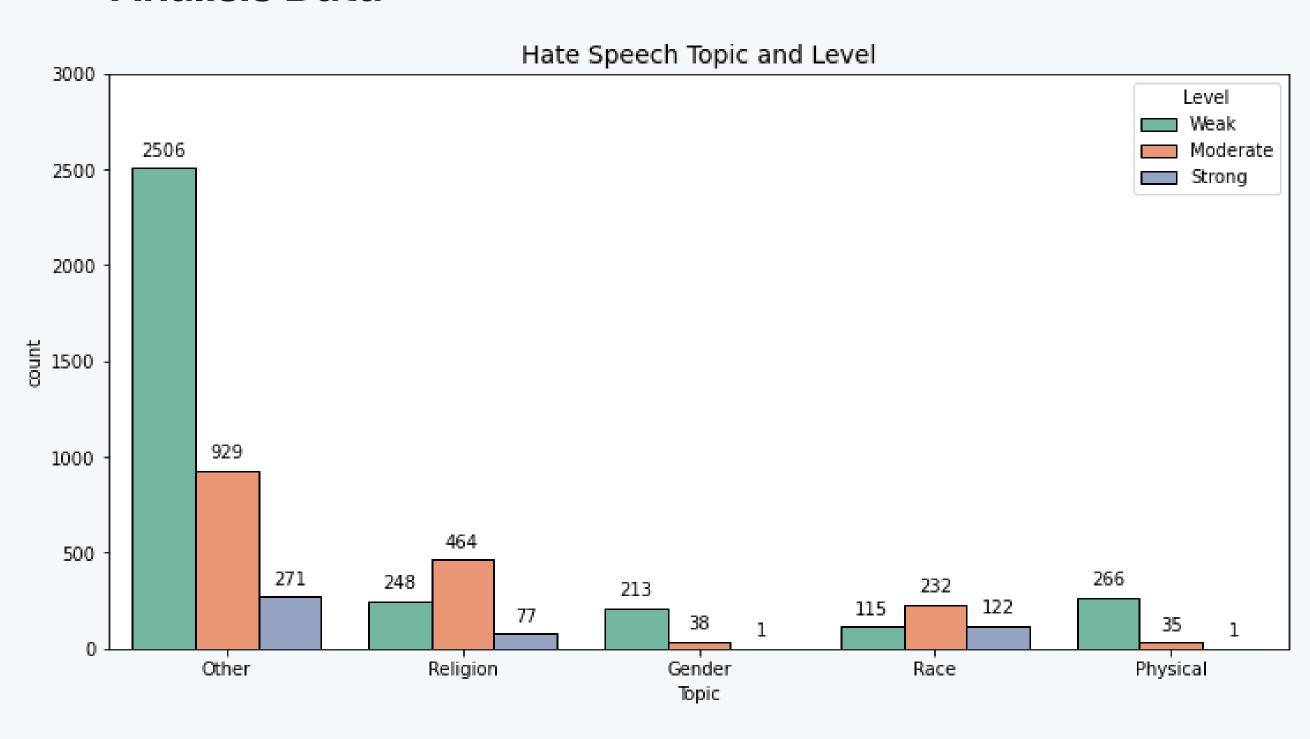
## Terdapat 7261 (56%) tweet negatif

## **Perbandingan Target Tweet**



Total 5518 tweet mengandung hate speech

#### **Analisis Data**



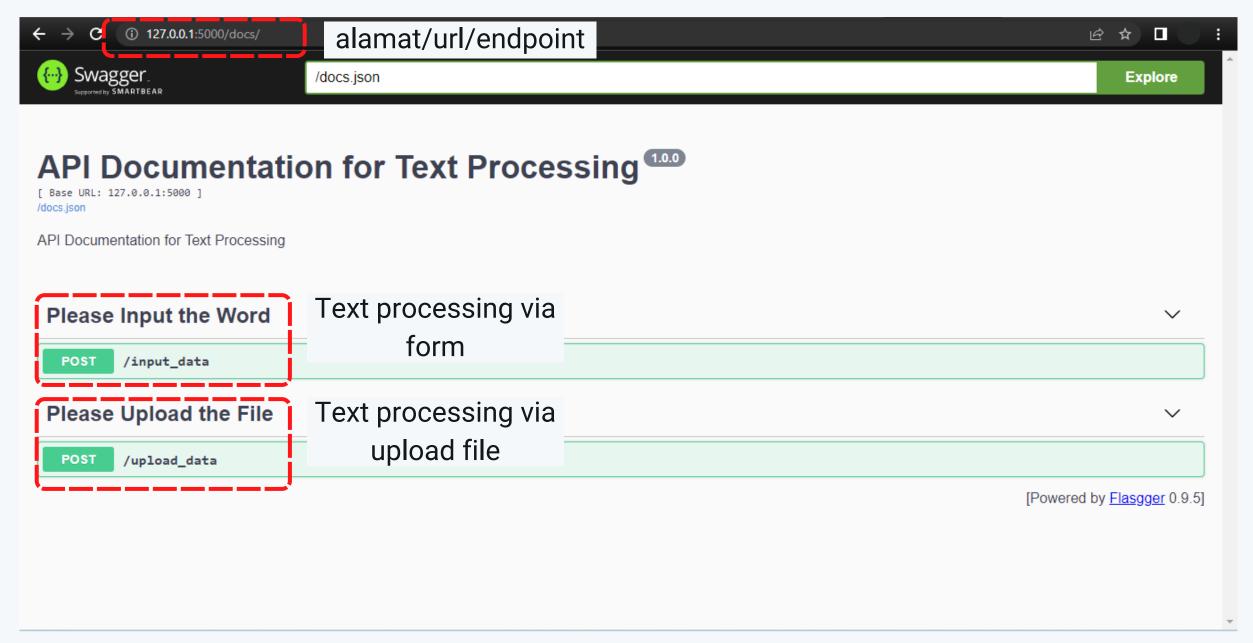
Topik ujaran kebencian yang sering diperbincangkan adalah topik yang general (Other), diikuti dengan dengan topik agama. Begitu pula dari tingkat ujaran kebencian yang dibahas mayoritas pada topik general (Other) dan diikuti topik agama.

## **Text Processing**



## **Text Processing**

API (Application Program Interface) Text Processing



#### **Contoh Input & Output Teks**



## Hasil dan Kesimpulan

#### Hasil

- Dari 13044 kumpulan tweet, terdapat 7261 (56%) tweet negatif dengan komposisi 1743 (13%) tweet mengandung kata-kata kasar, 2256 (17%) tweet mengandung ujaran kebencian, dan 3262 (25%) tweet mengandung keduanya
- Dari 5518 tweet negatif yang mengandung hate speech dan abusive Mayoritas tweet dengan ujaran kebencian ditujukan kepada individu tertentu sejumlah 3540 (64%) tweet
- Topik ujaran kebencian yang sering diperbincangkan adalah topik yang general (Other). Begitu pula dengan tingkat ujaran kebencian yang dibahas mayoritas pada topik general (Other)
- Salah satu cara agar data teks seperti tweet lebih mudah dipahami maksudnya adalah dengan di processing (cleansing) dengan bantuan library ReGex. Lalu untuk sekumpulan tweet dalam jumlah banyak yang digabung dalam suatu data, dapat di cleansing secara relatif singkat dengan membuat API (Application Program Interface) menggunakan library Flask serta Swagger

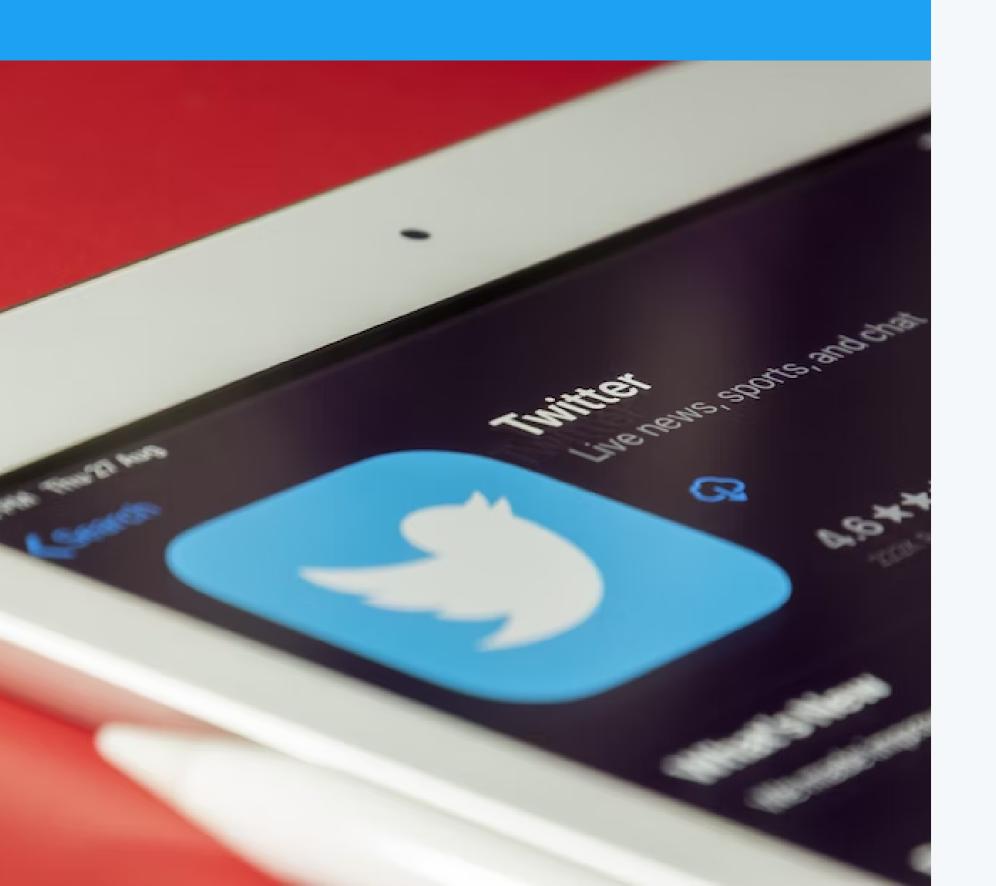
### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, bisa kita simpulkan bahwa pengguna social media (khususnya twitter) para warga Indonesia mayoritas membuat tweet yang mengandung kata-kata kasar serta ujaran kebencian. Kita dapat mengatur penggunaan media sosial menjadi lebih positif, salah satunya dengan tidak mengikuti akun-akun yang dapat memicu kebencian dengan kumpulan tweet nya yg provokatif. Jika dirasa perlu, melaporkan tweet atau akun tersebut kepada pihak aplikasi (twitter) dapat dilakukan sehingga akun tersebut dapat dihilangkan.

#### **Dokumentasi**



github.com/aldimeolaalfarisy/Indonesian-Abusive-and-Hate-Speech-Twitter-Text-Analysis



# TERIMA KASIH

## **Contact**



0878-7375-6695



aldimeolaalfarisy@yahoo.com

